

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena *Sleepcall* muncul seiring dengan pertumbuhan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat pada saat ini. Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari pemakain *smartphone* yang dapat digunakan untuk telfon sampai *video call*, menjalin hubungan jarak jauh jadi terasa lebih gampang. Tidak hanya digunakan untuk komunikasi, *smartphone* merupakan fitur terkenal yang sanggup memproses lebih banyak informasi (Kenney & Pon, 2011).

Fenomena *sleepcall* jadi tren baru yang terdapat di golongan anak muda pada tahun 2020 dikala pandemi Covid19, dimana banyak orang-orang merasa kesepian serta tidak dapat berjumpa tatap muka. Dengan melakukan *sleepcall* orang-orang tidak akan merasa kesepian serta rindu terobati, meskipun tidak dapat disangkal, kebersamaan secara raga pasti jauh lebih baik dari pada alternatif virtual ini.

Panggilan suara ataupun video antara 2 orang dapat jadi metode untuk berdialog, *sleepcall* dikenal khususnya di kalangan anak muda di media sosial, banyak pula yang menawarkan layanan *sleepcall* dari media sosial Twitter serta TikTok. Bahkan, *sleepcall* begitu terkenal serta menjadikannya suatu kebiasaan ataupun budaya baru. (Ananda, 2023).

Sleepcall dilakukan karnatiap-tiap dari pasangan ingin terus bersama menghabiskan harinya hingga tertidur. Terkadang keduanya terus berdialog

sampai baterai ponselnya habis, tetapi lebih kerap panggilan tersebut berakhir dikala bangun di pagi hari (Moh. Saifullah, 2019).

Sleepcall adalah mendekati perasaan melalui kegiatan komunikasi, berharap dapat memuaskan perasaan sebelum terlelap, dan menjadi waktu untuk saling terbuka. Kedamaian karena efek kenyamanan. *Sleepcall* merupakan salah satu bentuk komunikasi antar individual yang menyatukan dan memisahkan antar pribadi, bagaimana memperbaiki dan mengembangkan hubungan. Sementara dalam keterampilan, menyangkut tentang meningkatkan efektivitas antar pribadi, memelihara hubungan dan mengurangi konflik antar pribadi (Devito, 2011).

Kondisi psikis adalah kondisi yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang; terkadang, kondisi psikis seseorang dapat terganggu. Ini adalah kondisi yang disebut sebagai gangguan psikologis atau gangguan mental. (Jamil, 2019) Kesehatan mental melihat komponen psikologis yang memengaruhi keputusan kesehatan seseorang. Luangkan waktu untuk menemukan cara untuk mendorong orang tersebut untuk memilih opsi kesehatan yang lebih baik.

Keadaan psikis mahasiswa tingkatan akhir bermacam-macam bergantung pada suasana serta keadaan pribadi. Sebagian mahasiswa bisa jadi merasa sangat optimis tentang prospek masa depan mereka, sedangkan yang lain bisa jadi merasa takut ataupun stress tentang tes akhir, presentasi, serta tugas lain yang wajib mereka selesaikan. (Dirgayunita, 2016)

Sebagian mahasiswa bisa jadi merasa sangat bersemangat tentang menuntaskan pendidikan mereka, sedangkan yang lain bisa jadi merasa takut tentang bagaimana mereka akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus. (Isdiyah &

Ernawati, 2021) Keadaan psikologis adalah suatu kondisi yang ada dalam diri individu dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan psikologis atau mental seseorang.

Keadaan psikis mahasiswa skripsi menjadi atensi sebab banyak mahasiswa yang mengalami tekanan pikiran, kecemasan, serta tekanan mental akibat tekanan yang mereka alami. Hal ini bisa menimbulkan permasalahan kesehatan mental, semacam gangguan tidur, kehilangan motivasi, serta permasalahan konsentrasi. Oleh sebab itu, penting untuk mengenali keadaan psikis mahasiswa skripsi serta mencari metode untuk mengurangi tekanan yang mereka alami (Asiah et al., 2022).

Tidak hanya itu, perlu juga untuk mengenali bagaimana mahasiswa skripsi mengelola tekanan yang mereka hadapi serta bagaimana mereka menanggapi masalah-masalah yang dialami. Dengan menyadari hal tersebut, diharapkan dapat diberikan solusi untuk meningkatkan kualitas hidup mahasiswa disertasi.

Mahasiswa dituntut tidak hanya menguasai ilmu teori saja, tetapi juga praktek di lingkungan yang luas. Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi tentunya memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentuk pemikiran, kepribadian bahkan keterampilan mahasiswa.

Mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah selama perkuliahan, yang diakhiri dengan tugas akhir, atau skripsi. Skripsi adalah kualifikasi kesarjanaan strata satu (S-1) yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana. (Aulia & Panjaitan, 2019).

Mahasiswa skripsi yakni mahasiswa yang tengah menuntaskan tahap akhir dari program studi mereka. Mereka harus menuntaskan tugas- tugas yang berat, semacam skripsi, yakni salah satu syarat untuk menuntaskan program penelitian mereka untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di semua Perguruan Tinggi Negara dan Swasta di Indonesia (Asiah et al., 2022).

Penelitian ini layak diteliti sebab masih minim adanya literasi jurnal mengenai pembahasan kecemasan melalui *sleepcall* terhadap kondisi psikis mahasiswa skripsi. Dari sebagian jurnal yang jadi acuan penelitian masih sedikit penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya mangulas tentang *sleepcall* dari segi pekerja panggilan, untuk penelitian ini dari mengulas *sleepcall* dalam perspective kondisi psikis mahasiswa skripsi.

Penelitian ini akan menguak bagaimana pengaruh *sleepcall* terhadap kondisipsikis mahasiswa yang lagi skripsi. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai berbagaimacam kendala dalamproses mengerjakan skripsisehingga menyebabkan mahasiswa menjadi stres. Stres yang dialami mahasiswa terkait erat dengan kondisi kesehatan mental mereka di kampus karena mereka menghadapi berbagai macam tantangan selama proses menyelesaikan skripsi..

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh *sleepcall* terhadap kondisi psikis mahasiswa skripsi di Univeritas Islam Majapahit?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh *sleepcall* terhadap kondisi psikis mahasiswa skripsidi Univeritas Islam Majapahit.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Akademis

Agar bisa menjadi bahan kajian komunikasi sejenis selanjutnya, yang terkait dengan pengaruh *sleepcall* terhadap kondisi psikis mahasiswa.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan Ada kemungkinan bahwa ini akan dapat menjadi masukan bagi Pembimbing Akademik (PA), psikiater, psikolog, mahasiswa, dan berbagai pihak yang terkait guna membantu kelancaran proses belajar mengajar mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan variabel yang terdapat pada penelitian ini, maka hipotesis yang terbentuk yaitu:

1. Hipotesis 0

Diduga tidak terdapat Pengaruh *sleepcall* terhadap kondisi psikis mahasiswa skripsi di Universitas Islam Majapahit.

2. Hipotesis 1

Diduga terdapat Pengaruh *sleepcall* terhadap kondisi psikis mahasiswa skripsi di Universitas Islam Majapahit.

1.6 Batasan Masalah

Bersumber pada pemaparan diatas, supaya penelitian mudah dipahami serta dimengrti maka perlu adanya pembatasan masalah, supaya kasus tidak melebar jauh maka telah ditentukan batasamasalaha yaitu subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi di Universitas Islam Majapahit. Selain itu objek yang diteliti hanya berfokus pada *sleepcall* terhadap kondisi psikis mahasiswa skripsi.